

**PENGUNAAN MEDIA EDUKATIF LINGKARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI ALAT PANCA INDRRA DI KELAS IV SDN II HAURGAJRUG**

<sup>1)</sup>Yuyun Yuningsih, <sup>2)</sup>Habib Cahyono, <sup>3)</sup>Dede Surbanah

<sup>1), 3)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris  
STKIP setiabudhi Rngkasbitung, Jl. Budi utomo no 221 kompleks pendidikan kab.lebak 42314  
banten

Email: [yuyun.yuningsih@stkipsetiabudhi.ac.id](mailto:yuyun.yuningsih@stkipsetiabudhi.ac.id)

**ABSTRAK**

Permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa khususnya materi alat panca indra. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar alat panca indra dengan menggunakan media pembelajaran edukatif lingkaran pada mata pelajaran IPA kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Pengumpulan data ini menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar evaluasi/tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 69,83% dengan persentase belajar klasikal 70% dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80% dengan persentase 100%. Ditinjau dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edukatif lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Media Edukatif Lingkaran. Hasil Belajar IPA. Alat Panca Indra Manusia.

**ABSTRAK**

*The problems found are the lack of learning outcomes and student learning activities, especially the material for the five senses. The purpose of this study is to increase the activity and learning outcomes of the five senses by using circular educational learning media in science subjects for class IV. This research is a classroom action research (CAR) which is carried out in 2 cycles consisting of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques using observation and tests. Analysis of the data used is quantitative data. This data collection uses instruments in the form of student activity observation sheets and evaluation/test sheets. The results showed that the average value of the students in the first cycle was 69,83% with a percentage of classical learning of 70% and in the second cycle the average value obtained by the students was 80% with a percentage of 100%. Judging from these data, it can be concluded that the use of circular educational media can improve student learning outcomes in science subjects.*

*Keywords: Circle Educational Media. Science Learning Outcomes. Tool of the Five Senses of Man.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan melahirkan salah satu bagian kehidupan yang cukup erat hubungannya dengan kehidupan manusia lainnya sehingga menciptakan manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Pendidikan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, mengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Watak serta membentuk peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh melalui pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan selain itu pun bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan sekolah. (Purwanto 2014: 2)

Belajar merupakan proses perubahan dari perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi, hasil belajar tercermin dari perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar, keterampilan, kecakapan, kemampuan, perubahan, pengetahuan, dan sikap. Belajar suatu proses cara yang dilakukan perseorangan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh selaku hasil pengetahuan individu itu sendiri dalam hubungan korelasi dengan lingkungannya. (Slameto, 2010: 2)

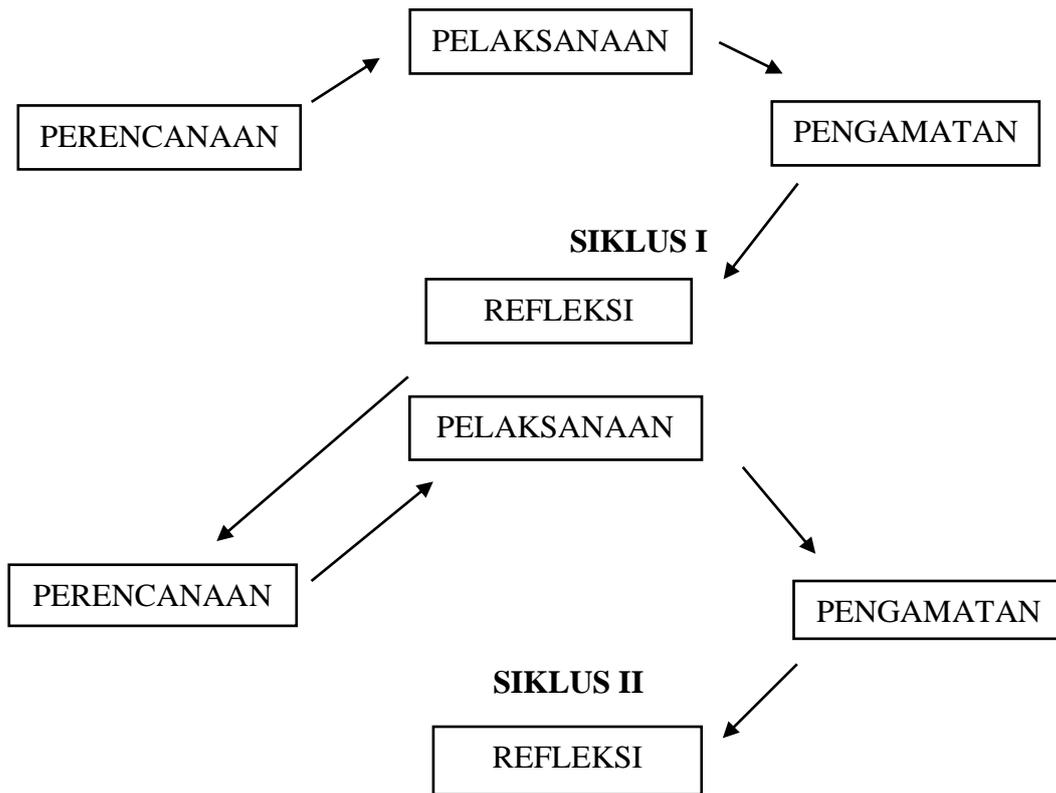
Menurut Hamalik (2003: 3) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modificatr or strengthening of behavior through experiencing*). Berdasarkan definisi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, Individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dan kebiasaan (*habit*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan, belajar juga bukan sekedar mengingat dan menghafal saja, namun lebih luas dari pengalaman.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya penggunaan media ketika tenaga pendidik memberikan pelajaran hanya secara hafalan kurangnya perhatian peserta didik bertanya saat proses pembelajaran langsung dan ketuntasan tiap individu yang diharapkan oleh sekolah tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengambil judul: Penggunaan Media Edukatif Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ipa Pada Materi Alat Panca Indra Di Kelas IV SDN II Haurgajrug

### **1. Metode penelitian**

Model penelitian tindakan kelas yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas tersebut menggambarkan ada empat langkah yang disajikan dalam bagan berikut: yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*).

**Diagram 3.1 Metodologi Penelitian**



a) Tahap *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Dalam tahap ini perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil penelitian, pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk penelitian kolaborasi. Dalam tahapan menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam tahapan ini tenaga pendidik harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

c) Tahap Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

d) Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Peneliti mengkaji dan melihat ulang hasil dan tindakan yang telah dilakukan.

## 2. Rancangan Penelitian

Pada gambar diatas perencanaan pelaksanaan PTK terdapat dua siklus setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan perencanaan (*revised plan*) dari siklus I, dan berbeda dalam hal materinya. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun target yang ingin dicapai dari 33 peserta didik yaitu 75%, dengan menerapkan media pembelajaran edukatif lingkaran.

### 1. Siklus Pertama

- a) Perencanaan dalam penelitian ini, peneliti dan tenaga pendidik berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media edukatif lingkaran untuk meningkatkan menghafal kosakata peserta didik. Kolaborasi tenaga pendidik dan peneliti dilakukan saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana pelaksanaan PTK mencakup kegiatan antara lain:
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini tenaga pendidik menggunakan media edukatif lingkaran dalam pembelajaran.
  - 1) Mengembangkan tujuan pembelajaran/indikator pembelajaran
  - 2) Mengembangkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - 3) Mengembangkan pedoman atau instrumen penilaian, menyebutkan alat-alat panca indra manusia terkait dengan topik. Menyusun lembar observasi
  - 4) Menyusun tes akhir pada pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan media edukatif lingkaran
- c) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus pertama menggunakan media edukatif lingkaran dilakukan dalam satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran IPA kelas IV SD materi alat panca indra manusia. Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang telah tercantum dalam perangkat pembelajaran, seperti pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti sekaligus sebagai observer.
- d) Observasi

Hasil pengamatan yang didapat, digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari implementasi tindakan yang dirancang pada siklus berikutnya. Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pengamatan dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media edukatif lingkaran yang berpedoman pada lembar observasi.
- e) Refleksi

Langkah yang terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang terjadi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan tenaga pendidik dengan merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi peserta didik serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada langkah ini dilakukan analisis hasil menghafal alat-alat panca indera manusia. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi dianalisis dan diinterpretasi sehingga diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah meningkatkan hasil keterampilan membaca peserta didik. Keempat tahap dalam penelitian tindakan merupakan satu siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun mulai dari tahap penyusunan rancangan sampai refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Adapun yang perlu direfleksikan dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran IPA dengan melihat indikator-indikator yang telah direncanakan.

## 2. Siklus Kedua

### a) Perencanaan Ulang

Berdasarkan refleksi siklus pertama peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik. RPP sesuai dengan SK dan KD dalam standar isi yang akan diajarkan kepada peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini tenaga pendidik menggunakan media edukatif lingkaran dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen penilaian, menyebutkan alat-alat panca indera manusia terkait dengan topik dengan menggunakan media edukatif lingkaran
- 4) Menyusun lembar observasi
- 5) Menyusun tes akhir pada pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan media edukatif lingkaran.

### b) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tiga kali pertemuan yang membahas alat panca indera manusia dengan indikator yang berbeda dari siklus sebelumnya. Tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil siklus pertama dengan melihat hasil nilai siklus pertama, tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media edukatif lingkaran

### c) Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti serta observasi tenaga pendidik kelas IV terhadap peneliti saat menyampaikan pembelajaran.

### d) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan penelitian kelas IV siklus II yang menggunakan media edukatif lingkaran sebagai berikut:

- 1) Peneliti merangsang peserta didik supaya berani bertanya atau mengemukakan pendapat dan hasil pengamatan materi.
- 2) Mengembangkan media edukatif lingkaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih antusias.

- 3) Serta lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam menghafal alat-alat panca indra manusia.

**Tabel 4.I**

**Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus I**

No	Hasil pengamatan Aktivitas siswa	Aspek yang dilakukan oleh siswa	Aspek yang tidak dilakukan oleh siswa
1	Pertemuan 1	5 atau 41,66%	7 atau 58,33%
2	Pertemuan 2	8 atau 66,66%	4 atau 33,33%

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus II**

No	Hasil pengamatan Aktivitas siswa	Aspek yang dilakukan oleh siswa	Aspek yang tidak dilakukan oleh siswa
1	Pertemuan I	10 atau 83,33%	2 atau 16,66%
2	Pertemuan II	12 atau 100%	12 atau 0%

### 3. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV SDN II Haurgajrug pada pembelajaran IPA materi Alat Panca Indra Manusia dengan menggunakan media *edukatif lingkaran*, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat di lihat dari skor pada siklus I yang di peroleh sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 100%. Peserta didik terlihat secara aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan media *edukatif lingkaran*, peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Dalam media *edukatif lingkaran* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN II Haurgajrug mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pada siklus I (69,83) peserta didik yang tuntas berjumlah 16 orang atau (51,61%) dan yang tidak tuntas berjumlah 15 orang atau (48,38%) selanjutnya mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II (80%) peserta didik yang tuntas menjadi 28 orang atau (100%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *edukatif lingkaran* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN II Haurgajrug.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djamarah, B.S.(2011: 167). Psikologi Belajar Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2010: 2) Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta : Jakarta
- Hamalik (2003: 27-28) proses belajar mengajar Jakarta PT. bumi aksara
- Basyiruddin Usman, Asnawir, (2002: 11) Media Pembelajaran Jakarta:Ciputat Pers.
- Dimiyati & Mudjiono, (2009: 7) Belajar dan Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta.
- (Syah, 1995:50). Analisis mengenai ciri-ciri belajar peserta didik yang memiliki kemampuan daya ingat tinggi (vol: 1 hal: 71-74)
- Muh. Sain Hanafy, (2014: 1) Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol. 17 : 66-79.
- Nurrita (2018: 1) pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Vol 3: 171-177
- Poerwanto. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sudjana, (2009). Dasar-dasar Proses Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algesind
- Depdiknas, (2006:1) pembelajaran ipa dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan sains dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar Vol: 4 Hal: 168-174
- Samatowa. Usman. 2010. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Indeks. Jakarta.
- Aprida Pane & Darwis Dasopang (2017: 2) belajar dan pembelajaran Vol: 3 Hal: 39-47
- Sisdiknas (2003: 20) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Vol: 5 Hal: 151- 164
- Samatowa, U. (2010). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Indeks.
- Djamarah ( 2011 : 167) B.S.2011. *Psikologi Belajar* Jakarta : Rineka Cipta.
- Djiwandono, S.E.W. (2006). Psikologi Pendidikan. Cetakan III. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Soetjiningsih. (2002). Tumbuh Kembang Anak. Cetakan II. Jakarta : EGC
- Suyadi. (2009). Permainan Edukatif yang Mencerdaskan. Yogyakarta: Power Books (IHDINA)

Tedjasaputra, M.S. (2007). Bermain, Mainan dan Permainan. Cetakan IV. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Iskandar. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Referensi.

Arikunto, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.